

STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA ALAM BUMI PERKEMAHAN PASIR BATANG KAWASAN TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI

¹⁾ Febri Ramdani, ²⁾ Toto Supartono, ³⁾ Yayan Hendrayana

¹⁾Program Studi Kehutanan, Fakultas kehutanan Universitas Kuningan
email: 2014071023@uniku.ac.id

²⁾Program Studi Kehutanan, Fakultas kehutanan Universitas Kuningan
email: toto.supartono@uniku.ac.id

³⁾Program Studi Kehutanan, Fakultas kehutanan Universitas Kuningan
email: yayan.hendrayana@uniku.ac.id

ABSTRACT. *Obyek wisata alam Perkemahan Pasir Batang memiliki luas ± 5 Ha, yang pengelolaannya berada di bawah Balai Taman Nasional Gunung Ciremai bekerjasama dengan kelompok penggerak pariwisata (KOMPEPAR). Berdasarkan survei pendahuluan diketahui bahwa pengelolaan di Bumi Perkemahan Pasir Batang belum dilakukan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi, mengidentifikasi kendala internal dalam pengelolaan, dan menyusun strategi pengembangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode eksplorasi, observasi langsung di lapangan, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif dan analisis SWOT yaitu analisis SWOT mengidentifikasi faktor internal dan eksternal. Potensi yang dimiliki oleh wisata alam Perkemahan Bumi Pasir Batang adalah panorama alam serta potensi flora dan fauna. Kendala internal dalam pengelolaan Bumi Perkemahan Pasir Batang yaitu kendala pengelolaan, pendanaan, sumber daya manusia, dan tingkat keterlibatan anggota. Hasil analisis SWOT dan matriks SWOT bahwa alternatif strategi pembangunan di Bumi Perkemahan Pasir Batang adalah meningkatkan promosi kepada pengunjung, meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, menambah sarana / prasarana yang kurang, mengembangkan potensi yang ada, menambah daya tarik wisata guna meningkatkan daya tarik wisata. banyaknya pengunjung dari sekitar Kabupaten Kuningan atau dari luar Kabupaten Kuningan.*

Kata kunci: *Kawasan wisata, analisis SWOT, faktor internal dan eksternal, strategi pembangunan.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kebebasan seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan perjalanan saat waktu luang dalam wujud berwisata yang bertujuan untuk menikmati kegiatan rekreasi. Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab I Pasal 1 Ayat 3, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang memiliki luasan ± 5 Ha, yang pengelolaannya dibawah Balai Taman Nasional Gunung Ciremai dengan bekerja sama dengan Kelompok Penggerak Pariwisata (KOMPEPAR). Berdasarkan survei awal

diketahui informasi bahwa pengelolaan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang belum dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai" yang diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pengelola untuk menentukan pengelolaan dalam rangka pengembangan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Potensi apa yang dimiliki Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai?

2. Apa kendala internal dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Kawasan Pasir Batang Taman Nasional Gunung Ciremai?
3. Bagaimana strategi pengembangan Obyek Wisata Alam Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai secara berkelanjutan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis potensi Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.
2. Mengidentifikasi kendala internal dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.
3. Menyusun strategi pengelolaan dalam rangka penyusunan strategi

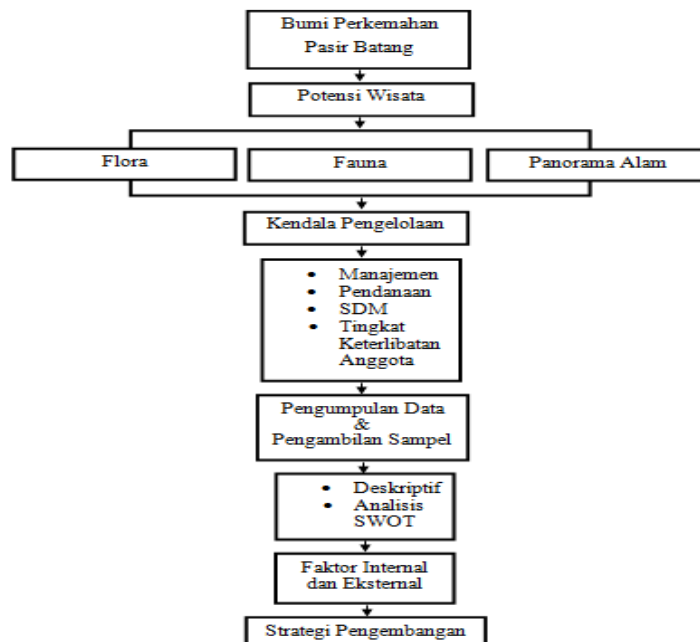
pengembangan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan ilmu pengetahuan, informasi untuk penulis serta bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan.
2. Memberikan informasi, bahan masukan, saran, dan pertimbangan bagi pihak pengelola untuk mengembangkan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.
3. Sebagai upaya realisasi harapan masyarakat terhadap pengembangan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Penelitian dan Waktu

Penelitian akan dilaksanakan di Obyek Wisata Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai dengan luas 5 ha. Penelitian di Obyek Wisata Bumi Perkemahan Pasir Batang Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai akan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2018.

2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah: Alat Tulis Menulis, Buku Catatan, Laptop, Printer, Kamera, Alat perekam suara (*recorder*), Kuisisioner.

2.3 Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi obyek wisata : jenis flora dan fauna, dan panorama alam.
2. Kendala internal dalam pengelolaan
3. Peluang-peluang eksternal dan persepsi pengunjung : kebijakan pemerintah daerah, program pengembangan daerah sekitar, perkembangan teknologi komunikasi, partisipasi masyarakat, dan tanggapan pengunjung.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data jenis flora dan fauna adalah metode eksploratif yaitu survei melakukan penjelajahan, sedangkan untuk panorama alam adalah pengamatan langsung dan dokumentasi.
2. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data kendala internal dalam pengelolaan adalah wawancara dengan ketua dan anggota KOMPEPAR.
3. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data eksternal dan

tanggapan pengunjung adalah menelaah kebijakan pembangunan wilayah sekitar dan kuisisioner.

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Pengambilan sampel untuk pengelola dan masyarakat sekitar Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang dengan menggunakan metode *Porpositive Sampling* yakni dengan memilih anggota sampel yang mempunyai sifat – sifat yang dimiliki oleh populasi dimana data tersebut diambil. Pengambilan sampel untuk pengunjung menggunakan metode *simplerandom sampling* yakni dengan memilih sampel secara acak. Penentuan ukuran sampel pengunjung dan masyarakat menggunakan rumus Slovin (1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi pengunjung

e = Nilai kritis atau batas ketelitian

Nilai kritis atau batas ketelitian yang dipergunakan untuk populasi pengunjung adalah 10% (0,1). Populasi wisatawan sebanyak 2.400 orang (data pengunjung bulan Agustus 2017 s/d Maret 2018).

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{2.400}{1 + 2.400 (0,1)^2} \\ &= \frac{2.400}{25} = 96 \\ &= 96 \text{ Responden} \end{aligned}$$

2.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk potensi wisata, kendala internal dalam pengelolaan, dan peluang-peluang eksternal adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis tersebut yaitu menggambarkan dan menjelaskan hasil yang diperoleh dalam penelitian. Analisis berikutnya adalah analisis SWOT dengan bantuan Matrik SWOT.

Internal Eksternal	STRENGTH (S) Faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Faktor-faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O) Faktor-faktor peluang eksternal	(SO) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	(WO) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Faktor-faktor ancaman eksternal	(ST) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	(WT) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Gambar 2. Matrik SWOT (Rangkuti, 2006 dalam Lucyanti *et al* 2014)

Matriks SWOT Adalah alat untuk menyusun faktor-faktor strategis yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki (Juankhan, 2008) dalam Flamin dan Asnaryati (2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Potensi Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang Taman Nasional Gunung Ciremai

Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang TNGC memiliki daya tarik panorama alam yang indah dan menarik serta memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai tempat rekreasi dan wisata alam. Berikut adalah potensi wisata yang dimiliki Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang TNGC.

Berdasarkan hasil penelitian potensi yang terdapat di Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang TNGC terdapat potensi panorama alam yaitu tempat berkemah, bukit pasir batang, dan tegakan pohon pinus serta terdapat 51 jenis flora dan terdapat 30 jenis fauna.

3.2 Identifikasi Kendala Internal Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang TNGC.

Kendala internal dalam pengelolaan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang TNGC adalah kendala Manajemen, Pendanaan, SDM, dan Tingkat keterlibatan anggota

3.3 Analisis SWOT

3.3.1 Identifikasi Potensi Lingkungan Internal

Faktor internal di Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang meliputi :

1. Kekuatan (*Strengt*) : Memiliki panorama alam, Memiliki flora dan fauna, Memiliki kolam berenang, Memiliki flying fox, dan Kondisi lingkungan yang sejuk.
2. Kelemahan (*Weakness*) : Tidak memiliki cinder mata yang spesifik, Kurangnya fasilitas/sarana dan prasarana seperti (kurangnya ketersediaan tempat sampah, kurangnya ketersediaan warung, kurangnya ketersediaan mck, kurangnya ketersediaan gajebo, kurangnya papan informasi dan kurangnya wahana permainan/kegiatan outboun), Kurangnya dukungan dana, kurangnya kesadaran anggota kompepar dalam mengelola wisata tersebut, Aksebilitas, dan Listrik.

3.3.2 Identifikasi Potensi Lingkungan Eksternal

Faktor eksternal di Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang meliputi :

1. Peluang (*Opportunities*) : Kerjasama dengan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan, Banyaknya pelajar yang berkunjung, Media sosial, dan Dukungan masyarakat sekitar.
2. Ancaman (*Threats*) : Persaingan dengan objek wisata lain dan Perilaku pengunjung yang dapat merusak lingkungan.

3.4 Strategi pengembangan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan pasir Batang TNGC

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">STRENGTH (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panorama Alam 2. Flora dan fauna 3. Memiliki kolam berenang. 4. Memiliki flying fox 5. Kondisi lingkungan yang sejuk. 	<p style="text-align: center;">WEAKNESSES (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki cinder mata yang spesifik. 2. Kurangnya fasilitas/sarana dan prasarana seperti (ketersediaan tempat sampah, kurangnya ketersediaan warung, kurangnya ketersediaan mck, kurangnya ketersediaan gajebo, kurangnya papan informasi dan kurangnya wahana permainan/kegiatan outboun). 3. Kurangnya dukungan dana. 4. kurangnya kesadaran anggota kompepar dalam mengelola wisata tersebut. 5. Aksebilitas. 6. Listrik.
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan. 2. Banyaknya pelajar yang berkunjung. 3. Media sosial. 4. Dukungan Masyarakat 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan potensi yang ada agar menambah atraksi wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung dari daerah sekitar kuningan maupun luar daerah kabupaten kuningan. 2. Dengan banyaknya pelajar yang berkunjung kawasan wisata bisa memanfaatkan SDA sebagai sarana pendidikan. 3. Mempromosikan sumberdaya dan potensi wisata yang ada di buper pasir batang. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan fakultas kehutanan untuk melaksanakan penelitian terkait cinder mata yang spesifik sebagai nilai jual. 2. Meningkatkan jumlah fasilitas/sarana dan prasarana. 3. Perlu adanya perbaikan dan pelebaran jalan. 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM. 5. Melakukan promosi secara optimal. <div style="border: 2px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center;">Rekomendasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan promosi pada pengunjung. 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM. 3. Penambahan fasilitas/sarana dan prasarana yang kurang memadai. 4. Mengembangkan potensi yang ada, agar menambah atraksi wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung dari daerah sekitar kuningan maupun luar daerah kabupaten kuningan. </div>
<p style="text-align: center;">THREATS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan Objek Wisata. 2. Perilaku pengunjung yang dapat merusak lingkungan. 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Obyek wisata pasir batang harus memiliki nilai tambah berupa keindahan dan keunikan daya tarik wisata. 2) Perlindungan kawasan dari perilaku pengunjung yang merusak lingkungan dan menambah papan peringatan serta melakukan sosialisasi terhadap pengunjung. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya pencemaran lingkungan pihak KOMPEPAR dan BTNGC harus memperhatikan kondisi obyek wisata pasir batang. 2. Dengan adanya persaingan obyek wisata KOMPEPAR dan BTNGC harus meningkatkan promosi secara kolaboratif dan meningkatkan jumlah fasilitas/sarana dan prasarana. 3. Meningkatkan profesionalisme SDM. 4. Menciptakan daya tarik pasir batang.

Gambar 3. Tabel Matrik SWOT

Dengan merujuk pada analisis di atas maka setelah dirumuskannya rekomendasi untuk strategi alternatif Pengembangan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan pasir batang

langkah selanjutnya yaitu membuat suatu rencana aksi. Gambaran mengenai rencana aksi pada setiap rekomendasi yang telah dirumuskan dalam analisis matriks SWOT.

Tabel 1. Rencana Aksi

Strategi Alternati Pengembangan	Rencana Aksi
Meningkatkan promosi pada pengunjung.	Untuk meningkatkan promosi atau pemasaran Obyek Wisata ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pihak pengelola sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Menyebarkan leaflet atau poster kepada pengunjung atau Obyek Wisata lain. • Memasarkan di sosial media.
Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM.	Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM seharusnya pihak pengelola meminta kepada instansi terkait seperti Dinas Pariwisata, Fakultas Kehutanan, dan TNGC mengenai pelatihan pengelolaan perihal pariwisata.
Penambahan fasilitas/sarana dan prasarana yang kurang memadai.	Pihak pengelola bekerja sama dengan pihak investor agar dapat menambah fasilitas sarana/prasarana serta perbaikan infrastruktur seharusnya.
Mengembangkan potensi yang ada, agar menambah atraksi wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung dari daerah sekitar Kuningan maupun luar daerah Kabupaten Kuningan.	Merealisasikan suatu budidaya tanaman semusim seperti tanaman pisang, mangga, durian, dll. Dengan adanya budidaya tanaman semusim tersebut, pengunjung dapat melakukan kegiatan wisata berbasis edukasi, seperti: menanam tanaman, pemeliharaan tanaman, serta pemanenan, dan hasil dari pemanenan dapat dinikmati langsung oleh pengunjung. Selain itu perlu adanya penambahan permainan outboun seperti panjat jaring tambang, dll.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Potensi yang terdapat di Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang TNGC adalah panorama alam, tempat berkemah, bukit pasir batang, tegakan pohon pinus, dan keanekaragaman hayati (51 jenis flora serta 30 jenis fauna).
2. Kendala internal dalam pengelolaan yang ada di Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang TNGC adalah kendala manajemen, kurangnya pendanaan, rendahnya kapasitas SDM, dan rendahnya tingkat keterlibatan anggota.

3. Strategi alternatif Pengembangan Obyek Wisata Alam Bumi Perkemahan Pasir Batang adalah meningkatkan promosi pada pengunjung, Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, Penambahan fasilitas/sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan Mengembangkan potensi yang ada, agar menambah atraksi wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung dari daerah sekitar Kuningan maupun luar daerah Kabupaten Kuningan.

4.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan pengembangan obyek wisata, maka adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah kepada peneliti selanjutnya

sebaiknya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode-metode yang mutakhir serta teori-teori yang relevan dan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif pada masa penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ading. 2010. Studi Pengembangan Faktor Internal dan Eksternal Kawasan Wisata Alam Lembah Cilengkrang Kabupaten Kuningan (*skripsi*). Kuningan: Program Sarjana, Universitas Kuningan.

Balai Taman Nasional Gunung Ciremai. 2016. Menuju Manajemen Paripurna Pengelolaan Taman Nasional Gunung Ciremai Untuk Kedaulatan Rakyat. Kuningan: BTNGC.

Balai Taman Nasional Gunung Ciremai. 2017. *Sejarah TNGC*. Kuningan: BTNGC.

Ceballos-Lascurain, Hector. 1996. *Tourism, Ecotourism and Protected Areas*. IUCN. The World Conservation Union. Gland. Switzerland.

Dephut. 2008. *Kemungkinan Meningkatkan Ekowisata*. <http://www.dephut.go.id>. Diakses pada tanggal 10 januari 2018.

Fandeli, Chafid dkk. 1999. *Pengembangan Kepariwisata Alam Prospek dan Problematikanya*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.

Fandeli, Chafid dkk. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan UGM kerjasama dengan Unit KSDA Daerah Istimewa Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.

Flamin, A. dan Asnaryati. 2013. Potensi ekowisata dan strategi pengembangan tahura nipa-nipa, kota kendari, sulawesi tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 2 (2): Hal 154 – 156.

Gunawan MP, 2003. *Kebijakan Pemerintahan Tentang Interpretasi Wisata Alam dan Ekowisata*. Dalam: Pengembangan Interpretasi Wisata Alam dan

Ekowisata. Prosiding; Bogor: Studi Rekreasi Alam Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.

Juankhan, (2008). Analisis SWOT : *Manajemen Teknik dan Kewirausahaan*. www.justassociates.org/ActionGuide.htm. Diakses tanggal 11 Januari 2018.

Lucyanti, R. Hendrarto, B dan Izzati, M. 2014. Strategi pengembangan obyek wisata bumi perkemahan palutungan berdasarkan analisis daya dukung lingkungan wisata di taman nasional gunung ciremai kabupaten kuningan provinsi jawa barat. *Jurnal ekosains*. 6 (1): Hal 34 – 36.

MacKinnon J, MacKinnon K, Child G, Thorsen J. 1993. *Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi di Daerah Tropika*. HH Amir, Penerjemah. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press. Terjemahan dari: Managing Protected Areas in The Tropics.

Marpaung, H. 2002:78. *Pengetahuan Kepariwisata*. Ed Revisi. Alfabeta. Bandung.

Meyers, Koen. 2009. *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: Technical Adviser for Environmental Sciences UNESCO.

Nurfatriani F dan Efida YS, 2003. *Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal*. Buletin Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.

Yoeti Oka A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Oktadiyani, P. Iwanuddin dan Helwinsyah. 2015. Strategi Pengembangan Wisata Alam Taman Wisata Alam Wera. *Jurnal WASIAN*. 2 (1): Hal 9-10.

Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradyana Paramita.

- Presiden Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Priakusuma, S. 1993. Ekoturisme Sebagai Pengembangan Usaha Bidang Kehutanan dimasa mendatang. Duta Rimba, 161.
- Priyanto, R. Syariffudin, D. Martina, S. 2018. "Perencanaan Model Wisata Edukasi di Obyek Wisata Kampung Tulip", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Hal 32-38
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Slovin, M. J.1960. *Sampling*. Simon and Schuster Inc, New York.
- Suhandi, A. S, 2003. *Ekowisata, Peluang dan Tantangan*. <http://www.dieny-yusuf.com>. Diakses pada tanggal 12 januari 2018.
- Suwantoro, G. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- The International Ecotourism Society, 2005. *Fact Sheet: Global Tourism*. Washington. *The International Ecotourism Society*. www.ecotourism.org. Diakses pada tanggal 30 April 2018.
- The Quebec Declarationon Tourism, 2002. *Quebec Declarationon Tourism*. Quebec City. *World Tourism Summit*.www.ecotourism.org. Diakses pada tanggal 30 April 2018.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Bab I Pasal 1 Ayat 1.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Bab I Pasal 1 Ayat 3.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Bab I Pasal 1 Ayat 5.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Bab III pasal 4.
- Yanto, I. 2010. Analisis Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Obyek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Gunung Ciremai Kabupaten Kuningan (*skripsi*). Kuningan: Program Sarjana, Universitas Kuningan